

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Lembaga di SMP AL Asyzar Kota Serang, baik melalui Observasi, wawancara, dan dokumentasi maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pengelolaan program Humas di SMP Al Asyzar Kota Serang dilakukan secara terarah, kolaboratif, dan berkesinambungan. Melalui keterlibatan berbagai pihak seperti dewan guru dan komite sekolah, kegiatan Humas tidak hanya berfokus pada promosi sekolah, tetapi juga pada penguatan karakter dan nilai-nilai keislaman peserta didik. Program-program seperti PPDB, MPLS religius, serta kegiatan literasi dan kebersihan menjadi sarana efektif dalam membangun citra positif sekolah dan mempererat hubungan dengan masyarakat. Dengan menerapkan prinsip komunikasi dua arah yang terbuka dan partisipatif, Humas berhasil meningkatkan kepercayaan publik serta mendukung terwujudnya visi sekolah sebagai lembaga pendidikan Islam yang unggul dan terpercaya.
2. Strategi pengelolaan Manajemen Humas di SMP Al Asyzar Kota Serang dilaksanakan secara terencana dan terintegrasi melalui komunikasi efektif, publikasi positif, pelayanan prima, kerja sama strategis, serta pemanfaatan media digital. Pelaksanaan strategi ini tidak hanya memperkuat citra positif sekolah, tetapi juga

membangun hubungan yang harmonis antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Dukungan kerja sama internal antarwarga sekolah serta kolaborasi eksternal dengan berbagai pihak turut memperkuat efektivitas program Humas. Dengan menerapkan komunikasi dua arah yang terbuka dan sinergis, Humas berhasil meningkatkan kepercayaan publik dan memperkuat posisi SMP Al Asyzar sebagai lembaga pendidikan Islam yang unggul, terpercaya, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.

3. Faktor pendukung internal dan eksternal yang saling melengkapi. Faktor internal meliputi kualitas sumber daya manusia yang kompeten, lingkungan sekolah yang kondusif, serta kepemimpinan yang visioner dan komunikatif. Sementara itu, faktor eksternal berupa dukungan orang tua, masyarakat, dan pemerintah turut memperkuat sinergi dalam meningkatkan mutu pendidikan dan citra positif sekolah. Namun, keberhasilan tersebut masih dihadapkan pada beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana prasarana, rendahnya pemanfaatan media sosial, dan kompetensi SDM yang belum merata. Oleh karena itu, pengelolaan yang seimbang antara faktor pendukung dan penghambat menjadi kunci penting agar program Humas dan kegiatan pendidikan di SMP Al Asyzar dapat berjalan efektif dan berkelanjutan.
4. Hasil strategi pengelolaan Humas di SMP Al Asyzar Kota Serang merupakan langkah strategis untuk menilai efektivitas program komunikasi dan memperkuat citra sekolah. Evaluasi dilakukan secara sistematis melalui rapat bersama dewan guru guna mengidentifikasi keberhasilan serta kendala dalam pelaksanaan program, khususnya dalam aspek promosi dan sosialisasi kepada

masyarakat. Hasil evaluasi dimanfaatkan sebagai dasar perbaikan strategi, antara lain melalui optimalisasi media sosial, kegiatan sosialisasi langsung, dan kerja sama dengan lembaga pendidikan lain. Selain itu, sekolah juga menindaklanjuti evaluasi dengan program sosial seperti pembebasan biaya pendaftaran dan pemberian seragam gratis, yang berfungsi memperkuat kepercayaan publik. Dengan demikian, evaluasi Humas di SMP Al Asykar tidak hanya menjadi alat pengawasan, tetapi juga sarana pengembangan berkelanjutan untuk meningkatkan mutu layanan dan reputasi sekolah.

B. Saran saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah diharapkan terus memperkuat fungsi manajerial dan kepemimpinan strategis dengan mengarahkan seluruh elemen sekolah untuk berkolaborasi secara aktif dalam pengembangan program Humas. Kepala sekolah juga perlu memberikan dukungan penuh terhadap peningkatan kompetensi sumber daya manusia, khususnya dalam bidang komunikasi publik dan pemanfaatan teknologi informasi, sehingga manajemen Humas dapat beradaptasi dengan dinamika masyarakat modern.
2. Wakil kepala sekolah disarankan untuk berperan aktif dalam mengoordinasikan implementasi program-program Humas lintas bidang agar tercipta sinergi antara kegiatan akademik, kesiswaan, dan hubungan masyarakat. Selain itu, perlu dilakukan monitoring dan supervisi berkala terhadap pelaksanaan kegiatan Humas untuk

memastikan bahwa setiap program berjalan sesuai dengan rencana dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan citra sekolah.

3. Waka Humas perlu memperkuat strategi komunikasi dengan memperluas jaringan kemitraan, baik dengan media lokal, lembaga pendidikan lain, maupun komunitas masyarakat. Pemanfaatan media sosial dan teknologi digital juga harus dioptimalkan sebagai sarana publikasi, promosi, dan interaksi dua arah dengan masyarakat. Selain itu, evaluasi rutin terhadap efektivitas program Humas perlu dilakukan untuk memastikan adanya inovasi dan peningkatan berkelanjutan sesuai dengan hasil umpan balik dari publik.